



## **Peran Penting dalam Penerapan PHBS pada Masa Pandemi Covid-19 di Lingkungan Masyarakat Khususnya di Desa Weru Lor**

**Rahayu Kusumadewi,<sup>1)</sup> , Anharul Hakim Abdullah <sup>2)</sup> , Annisa Maharani Kotto <sup>3)</sup> ,  
Noviani Krisalifa Ma'wa <sup>4)</sup> , Shilvi Rahma Adiningtias <sup>5)</sup>**

<sup>1)</sup>Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung,  
e-mail: [rahayukusumadewi@uinsgd.ac.id](mailto:rahayukusumadewi@uinsgd.ac.id),

<sup>2)</sup>Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.  
e-mail: [anharulhakimabdullah@gmail.com](mailto:anharulhakimabdullah@gmail.com)

<sup>3)</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.  
e-mail: [annisamahar9@gmail.com](mailto:annisamahar9@gmail.com),

<sup>4)</sup>Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.  
e-mail: [novianikrisalifa12@gmail.com](mailto:novianikrisalifa12@gmail.com)

<sup>5)</sup>Fakultas Ushuludin, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.  
e-mail: [shilvirahma6@gmail.com](mailto:shilvirahma6@gmail.com)

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk membahas kesehatan di masa pandemi dan mendeskripsikan tentang COVID-19. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif yang menerapkan ke studi pustaka baik primer maupun sekunder dan menggunakan beberapa metode yaitu PHBS, ceramah, praktek, dan diskusi. Hasil dan pembahasan penelitian ini mencakup tinjauan umum kesehatan, covid-19 dan kegiatan-kegiatan di bidang kesehatan pada masa pandemi. Di masa pandemi COVID-19 saat ini, semakin menjadikan kesehatan sebagai hal utama. Namun masih banyaknya masyarakat yang tidak mematuhi protokol kesehatan. Adapun program kesehatan seperti posyandu sangatlah baik, namun dalam keadaan pandemi seperti ini proses sangatlah kurang. Dengan demikian peneliti memusatkan permasalahan dengan menitikberatkan tentang PBHS. Hasil penelitian ini menyimpulkan hasil dalam masa pandemi gaya hidup sehat dengan menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) menggambarkan aspek gaya hidup yang selalu mengawasi dan memelihara kesehatan. Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat bagi masyarakat tentang pengetahuan umum di bidang kesehatan.

**Kata Kunci :** COVID-19, Kesehatan, Pandemi

### **Abstract**

*This study aims to discuss health during a pandemic and describe COVID-19. This research is a type of qualitative research that applies both primary and secondary literature studies and uses several methods, namely PHBS,*

*lectures, practice, and discussions. The results and discussion of this research include an overview of health, covid-19 and activities in the health sector during the pandemic. During the current COVID-19 pandemic, health is increasingly becoming the main thing. However, there are still many people who do not comply with health protocols. The health programs such as posyandu are very good, but in a pandemic like this the progress is very lacking. Thus, the researchers focused on the problem by focusing on PBHS. The results of this study conclude that during a pandemic, a healthy lifestyle by implementing a Clean and Healthy Lifestyle (PHBS) describes aspects of a lifestyle that always monitors and maintains health. This research is expected to have benefits for the community regarding general knowledge in the health sector.*

**Keyword :** COVID-19, Health, Pandemic

## **A. PENDAHULUAN**

"Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah atau (KKN-DR) berbasis pemberdayaan dan pengabdian terhadap masyarakat merupakan kegiatan akademik mahasiswa yang berlangsung melalui tahap pembelajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan sebuah pola pengabdian terhadap masyarakat yang diharapkan menjadi bagian pemberdayaan mahasiswa untuk terjun dalam realitas sosial masyarakat yang sebenarnya".

"KKN Sisdamas adalah kegiatan pembelajaran yang memadukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di suatu daerah tertentu yang dilakukan oleh mahasiswa secara daring atau dalam jaringan untuk turut melakukan pemberdayaan masyarakat dengan prinsip pembangunan partisipatif, demokratis, dan berkelanjutan berlandaskan nilai-nilai luhur kemanusiaan".

"Sesuai dengan keilmuan yang pernah diterima selama perkuliahan dan penelitian yang telah dilakukan, ada hal menarik yang akan penulis teliti terhubungan dengan permasalahan di daerah tempat mengaplikasikan ilmu pengetahuan. Tujuan program KKN-DR 2021 adalah sebagai pengabdian kepada masyarakat terutama sebagai penguatan dan kesadaran atau bentuk kepedulian terhadap wabah covid-19 saat ini".

"Kondisi geografis di Weru Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon, Desa Weru Lor secara geografis merupakan daerah perindustrian berada pada luas wilayah 53,515 Ha dengan jumlah penduduk sebanyak 6.329 jiwa yang terdiri dari 3.266 laki-laki, dan 3.063 perempuan, dengan jumlah kepala keluarga 1.919 kepala keluarga".

"Dilihat dari topografi dan kontur tanah Desa Weru Lor Kecamatan Weru secara umum berupa tanah seluas 53,515 Ha, tanah darat seluas 53,515 Ha, yang berada pada ketinggian laut antara 2,75 Dpl diatas permukaan laut dengan suhu berkisar antara 36 derajat celcius. Desa Weru Lor terdiri dari 2 Dusun/Blok, dengan 04 Rw dan 13 Rt".

"Sejak kasus pertama virus SARS Co-V-2 (Covid-19) di Wuhan, Cina, pada Desember 2019, WHO secara resmi mengklasifikasikan penyebaran virus ini sebagai pandemi pertama sejak H1N1 pada 2009/2010. Sejauh ini sangat sedikit yang diketahui tentang pilihan pengobatan yang spesifik dan vaksin untuk memerangi Covid-19. Akibatnya banyak negara melakukan social distancing untuk mencegah penularan dan penyebaran Covid-19. Sehingga orang tidak diperbolehkan untuk berpartisipasi dalam kehidupan sosial (Akbar, Wilastiara, Noviyanti, Ardiani, & Sudinadji, 2021)".

"Pandemi COVID-19 memberikan dampak secara menyeluruh, terhadap kesehatan, sosial dan Ekonomi, pendidikan yang tentu memberikan dampak dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Perkuliahan dilakukan secara daring, Fasilitas umum dibatasi, sehingga berdampak pada putaran perekonomian, termasuk ketersediaan pangan (Ulfa & Perdana, 2021)".

"Adapun permasalahan di Desa Weru Lor adalah salah satunya dalam bidang kesehatan, tingkat kesadaran warga desa Weru Lor mengenai kesehatan sudah cukup baik. dapat dilihat dari antusias warga mengikuti program posyandu dan bidan desa setempat yang menyediakan pemeriksaan kesehatan bagi warga masyarakatnya. Namun, dalam situasi pandemi Covid-19 yang sedang terjadi di masyarakat, tingkat kesadaran masyarakat desa weru Lor dalam menjalankan Proses masih belum maksimal. Sesuai standar yang sudah ditentukan oleh pemerintah".

"Virus corona adalah zoonosis (ditularkan antara hewan dan manusia). Tanda dan gejala umum infeksi covid 19 antara lain gejala gangguan pernafasan akut seperti demam, batuk dan sesak nafas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari. Pada kasus covid 19 yang berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernafasan akut, gagal ginjal dan bahkan kematian (Ardianto, Sari, Sukanto, & S, 2020)".

"Oleh karena itu perlunya meningkatkan kesadaran untuk selalu waspada dan mematuhi aturan yang sudah diterapkan oleh pemerintah".

"Pandemi COVID-19 telah mengubah berbagai aspek kehidupan manusia diseluruh dunia, sehingga masih tingginya angka kematian dan terus meningkatnya kasus baru yaitu sekitar 3 juta kasus kematian (Salsabila & Meiyanto, 2020), merupakan realitas yang tidak dapat di sangkal. Situasi darurat kesehatan inipun menuntut diberlakukannya normalitas baru, sebagai bentuk penyesuaian sehari- hari".

"Dalam menghadapi wabah COVID-19 ini perlu adanya perubahan sikap dari setiap orang dalam hal menjaga kesehatan tubuhnya masing- masing, untuk meminimalisir penularan wabah penyakit ini (Mulyadi, Azizah, Ramadhan, Ashraf, & Tyas, 2020). Salah satu metode yang dianjurkan yaitu dengan penerapan PHBS atau

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat sehingga dapat menularkan kebiasaan yang positif pada keluarga serta lingkungan masyarakat perihal menjaga kesehatan”.

“Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) menggambarkan gaya hidup kelompok yang selaras mengawasi dan memelihara kesehatan seperti mencuci tangan sebelum makan, memperhatikan kebersihan rumah tangga (Karuniawati, 2020)”.

“Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mendeklarasikan wabah corona virus 2019-2020 sebagai Kesehatan Masyarakat Darurat Internasional (PHEIC) pada 30 Januari 2020, dan pandemi pada 11 Maret 2020. Wabah penyakit ini begitu sangat mengguncang masyarakat dunia, mengingat hampir 200 Negara di Dunia terjangkit oleh virus ini termasuk Indonesia. Berbagai upaya pencegahan penyebaran virus Covid-19 pun dilakukan oleh pemerintah di negara-negara di dunia guna memutus rantai penyebaran virus Covid-19 ini, yang disebut dengan istilah lockdown dan social distancing (Supriatna, 2020)”.

“Kasus COVID-19 dan penderita terinfeksi serta kematian terus bertambah. Untuk menanggulangi terjadinya pertambahan kasus, pemerintah menghimbau masyarakat agar protokol kesehatan dan pola hidup sehat tetap selalu terlaksana dimasa pandemi virus Corona saat ini. Protokol kesehatan yang paling utama yaitu 3M ( Memakai masker ketika berda diluar rumah, Menjaga jarak minimal 1 meter, dan Mencuci tangan dengan Sabun dan air yang mengalir) (Pinasti, 2020)”.

“Selama pelaksanaan KKN DR 251, dalam bidang kesehatan, kami selaku penulis banyak melakukan kegiatan untuk menanggulangi COVID-19 dan meningkatkan kesadaran warga di desa Weru Lor terhadap COVID-19. Yang sarannya tertuju langsung kepada masyarakat Desa Weru Lor, mulai dari Bayi hingga Lansia. Kegiatan yang kami lakukan diantaranya adalah Posyandu, merupakan program kesehatan untuk bayi hingga balita. SWAB sarannya kepada masyarakat Desa Weru Lor, khususnya para perangkat desa, kader posyandu, ibu-ibu PKK, karang taruna dan RT/RW setempat. Pembagian masker, dibagikan kepada peserta didik MDTA dan secara langsung kepada masyarakat yang beraktivitas diluar rumah tidak mematuhi prokes. Membersihkan mushola yang bekerja sama dengan DKM, sosialisasi kepada anak-anak mengenai COVID-19, jalan santai yang diadakan oleh perangkat desa”.

## **B. METODE PENGABDIAN**

Penelitian ini merupakan jenis kualitatif dengan menerapkan studi pustaka dan berjenis deskriptif (Darmalaksana, 2020). Metode yang digunakan dalam pelaksanaan KKN DR 251 yaitu, ceramah, praktik dan diskusi. Metode ceramah digunakan sebagai fasilitator pada saat menyampaikan materi secara verbal, metode ceramah ini dilakukan secara satu arah pada saat sosialisasi kepada anak-anak mengenai pencegahan COVID-19 Sedangkan metode praktek digunakan dalam kegiatan

penyuluhan dengan tujuan memberikan pengalaman langsung kepada peserta. Metode ini digunakan setelah pemberian materi

Penggunaan metode diskusi, membutuhkan adanya partisipasi peserta penyuluhan untuk saling bertukar informasi secara lisan dan berhadapan. Tujuan dari penggunaan metode ini adalah agar peserta penyuluhan memahami lebih mendalam materi yang diberikan

Selanjutnya tahap Evaluasi. Sebagai tahap evaluasi atas kegiatan KKN-DR, dapat dinyatakan bahwa seluruh rangkaian rogram kerja terselenggara dengan baik. Evaluasi ini juga dilakukan dengan meminta tanggapan dari desa maupun pihak sekolah atas pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan berdasarkan tanggapan yang diberikan, baik dari perangkat desa dan guru MDTA Islamiyah menyatakan bahwa pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dan sosialisasi di sekolahan tentang pencegahan penyebaran COVID-19 yang terkait dalam bidang kesehatan sangat tepat dan terbantu di masa pandemi COVID-19 .

### **C. PELAKSANAAN KEGIATAN**

#### **Siklus I (Refleksi Sosial)**

"Refleksi social merupakan suatu proses interaksi yang dilakukan oleh kelompok masyarakat untuk membaca tentang konsep dan identitas diri kelompok masyarakat tersebut dengan ekspektasi teridentifikasinya, masalah, potensi, dan asset kelompok masyarakat itu. Pada tahap ini, KKN 251 diharapkan dapat menjalin hubungan yang baik secara terbuka dengan masyarakat Desa Weru Lor. Metode yang digunakan dapat dilakukan dengan rempug warga atau mendatangi langsung tokoh masyarakat yang bersangkutan. Selain itu juga ada pendataan terhadap warga atau jumlah kepala keluarga dan keseluruhan warga Weru Lor. Dari silaturahmi tersebut bisa tahu bagaimana kondisi dan masalah apa yang terjadi di desa Weru Lor".

"Dalam kunjungan ini juga kami menanyakan mengenai data dan kondisi desa yang meliputi Letak Geografis Desa, batas wilayah administrasi, keadaan social budaya, sarana dan prasarana kesehatan, kegiatan aktif desa, jumlah penduduk produktif dan non produktif, jumlah penduduk berdasarkan pendidikan, jumlah mata pencaharian dan update keadaan desa dimasa pandemic Covid-19".

"Berdasarkan data yang peneliti peroleh dari desa Weru Lor, didapatkan data yang terdampak COVID-19 2 bulan terakhir sebagai berikut":

"Juli, Yang terdampak covid : 28 Meninggal : 3 Sembuh : 25"

"Agustus, Yang terdampak covid : 1 Sembuh : 1"

#### **Siklus II (Identifikasi Masalah dan Perencanaan Program)**

“Tahapan siklus II dilaksanakan setelah menyelesaikan siklus I, dimana kegiatan siklus I ini adalah rempug bersama Kepala Desa dan perangkat desa Weru Lor. Adapun hasil dari kumpul bareng ini yakni membahas permasalahan yang terjadi di desa weru lor, diantaranya”:

1. “Masih kurangnya kesadaran masyarakat akan protokol kesehatan di tengah melandanya virus Covid- 19”.
2. “Menurunnya pendapatan masyarakat Desa Weru Lor”
3. “Kurang kondusifnya pembelajaran di MDTA Islamiyah Weru”.
4. “Kurangnya pemahaman pentingnya pendidikan madrasah di Weru Lor”.

Tabel perencanaan Partisipasif

No.	Perencanaan Program
1	Mengajar Madrasah
2	Sosialisasi Covid-19
3	Berkontribusi dalam swab antigen
4	Berkontribusi dalam bansos di Weru Lor
5	Berkontribusi dalam posyandu desa
6	Penyuluhan bimbingan belajar
7	Mengikuti jalan santai kegiatan Desa
8	Membagikan masker kepada masyarakat
9	Membersihkan mushola di sekitar

“Dilihat dari table tersebut diketahui terdapat 9 program kerja yang akan dilaksanakan selama masa KKN-DR didesa Weru Lor Kabupaten Cirebon. Program-program tersebut akan dilaksanakan dengan melibatkan masyarakat desa Weru Lor secara langsung, dimana masyarakat akan bekerja sama dengan kelompok KKN 251. Selain itu, diharapkan setiap program akan memberikan manfaat yang dapat dirasakan secara langsung oleh masyarakat desa Weru Lor”.

### **Siklus III (Pelaksanaan Program)**

#### **Sosialisasi Pencegahan Penyebaran COVID-19**

“Program Sosialisasi ini dilaksanakan di Desa Weru Lor tepatnya di MDTA Islamiyah Weru. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 14 Agustus 2021. Materi yang diberikan kepada peserta mengenai sejarah COVID-19, cara mencuci tangan dengan sabun dan air bersih mengalir, cara memakai masker yang benar. Setelah dilakukan penyuluhan, peserta melakukan praktik mencuci tangan yang baik dan benar”.

"Tujuan dari kegiatan sosialisasi ini agar peserta mampu mempraktikkan PHBS di era pandemi, mencegah resiko penyebaran COVID-19, dan melindungi diri dari penyebaran COVID-19".

### **Pembagian Masker**

"Pembagian masker ini diberikan kepada siswa-siswi MDTA Islamiyah Weru dan masyarakat desa Weru Lor. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 14 dan 30 Agustus 2021. Tujuan dari kegiatan pembagian masker ini dilakukan agar anak-anak dan masyarakat desa Weru Lor menjadi lebih paham tentang pentingnya memakai masker di era pandemi".

### **SWAB**

"Kegiatan SWAB ini dilakukan kesehatan sesuai dengan standar yang berlaku".

### **Siklus IV (Monitoring dan Evaluasi)**

di kantor desa Weru Lor pada tanggal 10 Agustus 2021. SWAB ini dilakukan pada perangkat desa, kader posyandu, PKK, RT/RW. Kegiatan SWAB Ini ditujukan untuk mendeteksi virus Corona".

### **Posyandu**

"Kegiatan posyandu ini bertempat di kediaman RT/RW desa Weru Lor, program posyandu ini dilakukan satu bulan sekali oleh bidan Desa dan kader Posyandu, program ini di khususkan untuk Bayi dan Balita. Untuk mendata pertumbuhan dan perkembangan Bayi hingga Balita. Dilakukan juga pembagian Vitamin A dan obat cacing. Serta memberikan makanan tambahan bagi Balita yang dapat menunjang kesehatan".

### **Membersihkan Mushola**

"Kegiatan membersihkan Mushola ini dilakukan untuk menjaga kebersihan di tempat ibadah agar masyarakat merasa nyaman ketika sedang melakukan ibadah".

### **Jalan Santai**

"Jalan santai dilakukan bersama perangkat desa Weru Lor sebagai bentuk upaya menjaga kesehatan ditengah pandemi. Jalan santai ini dilakukan dengan tetap menjaga protokol

"Pada tahap ini, monitoring dan evaluasi dilakukan untuk memastikan program kerja dapat terlaksana dengan baik. Monitoring juga dilakukan untuk mengukur apakah program tersebut berhasil dilakukan dan tingkat keberhasilannya tinggi atau justru sebaliknya. Apabila tidak berdampak baik dan selama pelaksanaan

menimbulkan banyak kendala atau hambatan yang terjadi maka evaluasi dilakukan. Evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui apa saja kendala yang dihadapi selama program dilaksanakan untuk meningkatkan keefektifan dan keefisienan sebagai bahan evaluasi”.

“Untuk melakukan monev (monitoring dan evaluasi), dibentuk tim monev. Kemudian tim melakukan tugas monitoring dan evaluasi dengan mengecek kembali hasil pelaksanaan program yang disesuaikan dengan rencana yang terdapat dalam proposal hasil temuan monev akan direkomendasikan kepada organisasi masyarakat untuk bahan tindak lanjut pada program tahun berikutnya. Setelah dipandang selesai tim monev menerbitkan Berita Acara yang menerangkan bahwa pelaksanaan program telah dilaksanakan, dan dilakukan pemeliharaan untuk menjaga keberlanjutan program tersebut”.

“Pada kegiatan KKN Kelompok 251, evaluasi dilakukan dengan menyebarkan kuesioner untuk kemudian diisi oleh perangkat desa Weru Lor dan guru MDTA. Kuesioner diberikan untuk mengetahui sejauh mana dampak yang dirasakan masyarakat dengan adanya setiap program kerja yang dilaksanakan”.

“Dari angket ini didapatkan hasil bahwa program KKN 251 sudah membantu dan memberi manfaat kepada desa Weru Lor”.

#### **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

“Dari hasil refleksi sosial yang dilakukan bersama perangkat desa Weru Lor, peneliti menyadari bahwa kesadaran masyarakat sekitar mengenai COVID-19 masih minim. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya masyarakat yang tidak menerapkan protokol kesehatan seperti memakai masker, menjaga jarak mengurangi mobilitas dll. Untuk itu peneliti memusatkan permasalahan dengan menitikberatkan tentang PHBS”.

“Upaya pemutusan mata rantai penyebaran COVID-19 memerlukan pemahaman dan pengetahuan yang baik dari seluruh elemen termasuk masyarakat. Pengetahuan adalah suatu hasil dari rasa ingin tahu melalui proses sensoris, terutama pada mata dan telinga terhadap objek tertentu. Salah satu penyebab penularan covid19 ini adalah kurangnya pengetahuan terhadap covid 19 tersebut, bagaimana dan apa yang harus dilakukan untuk mencegah terjangkit atau menularkan ke keluarga, dan menghindari terjadinya masalah psikososial akibat pandemi ini. Dengan keadaan seperti ini membutuhkan peningkatan pengetahuan tentang COVID-19 ini. Salah satu cara peningkatan pengetahuan ini adalah dengan penyuluhan kesehatan tentang COVID-19 agar dapat meminimalisir penularan atau penyebaran COVID-19 Dengan memberikan penyuluhan kesehatan ini diharapkan masyarakat dapat memahami pengertian COVID-19. Memahami penyebab COVID-19, komplikasi COVID-19, pengobatan COVID-19, pencegahan COVID-19, dan memahami dampak psikologis akibat COVID-19, serta memahami tentang cara



mengatasi kecemasan ditengah wabah COVID-19. (Purwaningsih, Fadhilah, Ismaya, Sucipto, & Melizsa, 2021)".

"Dengan demikian, dari indentifikasi masalah tersebut, peneliti merasa bahwa masyarakat Weru Lor masih butuh pemberian pemahaman mengenai pentingnya meningkatkan kewaspadaan tentang COVID-19. Hal ini ditujukan agar masyarakat dapat lebih paham dan teredukasi mengenai COVID-19. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, peneliti melakukan banyak program yang berkaitan dengan pentingnya peranan PBSH ditengah pandemi. Diantaranya dengan melakukan sosialisasi kepada anak-anak mengenai pencegahan COVID-19. Sosialisasi ini ditujukan untuk mengedukasi anak-anak lebih dalam mengenai COVID-19 karena sosialisasi ini bertujuan agar anak-anak bisa lebih mengetahui mengenai COVID-19 dan bisa lebih baik lagi dalam menerepkan protokol kesehatan. Kesehatan adalah suatu faktor yang sangat berharga didalam hidup dan juga merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia untuk dapat hidup layak dan produktif".

"Aktifitas fisik dapat menjadi salah satu cara untuk mencegah penularan virus COVID-19 ini seperti olaharaga (Furkan, Rusdin, & Shandi, 2021). Cara lain untuk meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat di masa pandemi COVID-19 ini dapat dilakukan dengan berbagai cara, pertama penempelan poster. Poster ini sendiri berisi cara-cara pencegahan COVID-19. penempelan poster ini dilakukan di tempat-tempat yang biasanya masyarakat berkumpul, seperti tempat kerja, tempat wisata, warung, pasar dan lain sebagainya. Kedua penyebaran video kreatif di media sosial terkait pencegahan covid-19. Ketiga pembagian hand sanitizer kepada masyarakat. Kegiatan ketiga ini dilakukan di desa Weru Lor, yang bertujuan agar masyarakat tetap sadar akan kesehatan, kebersihan, terutama kebersihan tangan".

"Selain itu, kelompok 251 juga membagikan masker dan sabun kepada masyarakat sekitar sebagai bentuk dukungan agar masyarakat dapat lebih menerapkan prokes. Dari hasil pelaksanaan ini, banyak masyarakat yang terbantu dengan pembagian masker dan sabun tersebut".

"Selanjutnya program lain yang dijalankan yaitu ikut berpartisipasi pada kegiatan jalan santai bersama perangkat desa. Kegiatan ini dilakukan agar masyarakat lebih termotivasi untuk terus menjaga kesehatannya terutama ditengah pandemi Covid-19".

"Program lain yang dilakukan kelompok KKN DR 251 yaitu membersihkan mushola, agar lingkungan terutama fasilitas umum desa Weru Lor bisa lebih terjaga kebersihannya dan memberikan kenyamanan dalam beribadah".

"Dari program yang dilaksanakan oleh kelompok 251, peneliti mengukur tingkat keberhasilan dengan menyebarkan angket yang ditujukan kepada perangkat desa Weru Lor. Metode penyebaran angket ini diharapkan guna mengetahui sejauh mana pengaruh atau dampak positif yang dirasakan masyarakat desa Weru Lor".

## E. PENUTUP

### Kesimpulan

Dengan ini peneliti menyadari bahwa kesadaran masyarakat desa Weru Lor sekitar mengenai COVID-19 masih lah minim. Dapat dibuktikan dengan banyaknya masyarakat yang tidak mematuhi protokol kesehatan. Adapun program kesehatan seperti posyandu sangatlah baik, namun dalam keadaan pandemi seperti ini proses sangatlah kurang. Dengan demikian peneliti memusatkan permasalahan dengan menitikberatkan tentang PBHS. Dengan tujuan memutuskan rantai penyebaran COVID-19 dengan menyampaikan pemahaman dan pengetahuan yang baik dari seluruh elemen termasuk masyarakat. Maka dari itu bentuk pengabdian kami di Desa Weru Lor dengan membagikan masker kepada warga sekitar yang masih belum memakai masker saat beraktivitas diluar rumah, begitupun pengabdian kami mengadakan sosialisasi cara mencuci tangan yang baik dan benar kepada anak – anak di MDTA Islamiyah maupun kepada warga sekitar desa Weru Lor .

### Saran

Saran bagi pembaca

Dengan adanya berbagai media yang mendukung informasi terkait pentingnya menjaga kesehatan bukan hanya fisik tetapi juga mental pada masa pandemi COVID-19 ini juga khususnya pengedukasian lebih terkait dengan salah satu teknik yang dapat dilakukan yaitu relaksasi diharapkan dapat membuat kondisi yang baru sehingga dapat dijalani dengan lebih baik lagi .

Saran bagi Penulis

Untuk penulis atau peneliti lebih meningkatkan dan kembangkan penelitian mengenai Virus ini lebih lanjut lagi sehingga memberikan sumber informasi yang valid untuk pengembangan kesehatan di masa pandemi COVID-19 ini demi mendukung upaya pemberantasan COVID-19 .

## F. UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan kepada tuhan yang maha esa karena atas rahmat, tauhid, dan hidayah- nya , penulis dapat menyelesaikan artikel tentang “peran penting dalam penerapan phbs pada masa pandemi covid-19 di lingkungan masyarakat khususnya di desa weru lor” hingga selesai. sholawat serta salam senantiasa tercurah limpahkan kepada junjungan kepada nabi muhammad saw”.

Penulis ingin bertrimakasih kepada :

1. Dr. Rahayu Kusumadewi, M. Si Selaku DPL KKN-DR, atas bimbingan dan dukungannya.

2. Bapak Hasan Bisri selaku kepala desa Weru Lor beserta perangkat desa lainnya, atas diizinkannya KKN di desa Weru Lor.
3. Bidan Sayih selaku bidan desa di desa Weru Lor beserta Kader Posyandu diizinkannya mengikuti kegiatan dalam bidang Kesehatan.
4. Bapak Syukron dan Bapak Luthfi selaku perangkat desa sekaligus penghubung antara kami mengenai informasi yang ada di desa Weru Lor.
5. Bapak Fauzab selaku Bapak Lebe atau Modin yang telah mengarahkan kita dan selalu mengasih motivasi kepada kelompok KKN-DR 251
6. Firny Shofiyantunnisa selaku temen sekelompok KKN-DR 251 yang dari awal sudah memfalisasi tempat untuk berkumpul, serta teman-teman kelompok yang kami cintai dan banggakan, kelompok 251 yang bertahan sampai akhir kegiatan KKN yang berada di Desa Weru Lor.

## **G. DAFTAR PUSTAKA**

Akbar, K. R., Wilastiara, E. B., Noviyanti, R., Ardiani, R., & Sudinadji, M. B. (2021). Analisis Perilaku Masyarakat Selama Pandemic Covid-19 Dan New Normal. *Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik* Vol.2 No.1.

Ardianto, A., Sari, V. L., Sukamto, & S, E. S. (2020). Analisis Perilaku Hidup, Bersih Dan Sehat Di Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Jendela Olahraga*, Volume 05, No. 02.

Darmalaksana, W. (2020). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka dan Studi Lapangan. Pre-Print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Furkan, Rusdin, & Shandi, S. A. (2021). Menjaga Daya Tahan Tubuh Dengan Olahraga Saat Pandemi Corona Covid-19. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan* VOL. 5. NO. 1.

Gloriyani, H. Y., & Listiani, E. (2015). Analisis Kesalahan Penulisan Singkat Dan Akronim Dalam Surat Kabar "Radar Cirebon" Periode 11

s.d. 17 Maret 2015. *Jurnal UNIKU*.

Karuniawati. (2020). Gambaran Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Dalam Pencegahan Penularan COVID-19. *Jurnal Kesehat Karya Husada* .

Mulyadi, H. D., Azizah, L. N., Ramadhan, M. A., Ashraf, N., & Tyas, S. W. (2020). Pentingnya Penerapan PHBS Dalam Menghadapai Covid-19 Di Lingkungannya Masyarakat.

Pinasti, F. D. (2020). Analisis Dampak Pandemi Corona Virus Terhadap Tingkat Kesadaran Analisis Dampak Pandemi Corona Virus Dalam Penerapan Protokol Kesehatan. *Wellnes And Healthy Magazine* 2 (2).

Purwaningsih, N. S., Fadhilah, H., Ismaya, N. A., Sucipto, & Melizza. (2021). Education Of The Prevention Of Covid 19 Transmission And Mental Psychosial Health Support In Households In South Tangerang Banten. *Jurnal Abdi Masyarakat* Vol. 2, No.1, .

Salsabila, & Meiyanto. (2020). Menjaga Hidup Bersih dan Sehat Pasca Pandemi.

Supriatna, E. (2020). Wabah Corona Virus Disease Covid

!9 Dalam Pandangan Islam. *Jurna Sosial & Budaya Syar-i FSH UIN Syarif Hidayatullah Jakarta* VOL. 7 No. 6.

Ulfa, Z. D., & Perdana, J. A. (2021). Menjaga Kesehatan di Masa Pandemi Melalui Gizi Seimbang Bagi Mahasiswa PJKR FKIP Universitas Palangka Raya. *Jurnal Dharma Pendidikan dan Keolahragaan* VOL. 1 NO.1 .